Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA SD KELAS II SDN 138 PALEMBANG

Yoga Dedek Pratama[1*], Achmad Wahidy[2], Sonia Anisa Utami[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
[*]Email: pratama20025@gmail.com, achmadwahidy@gmail.com, soniaanisahutami@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5313

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berbentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang yang berjumlah 73 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas II A yang berjumlah 25 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 10 butir soal valid dari 15 butir soal, sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731 dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 22,68 menjadi 27,24 pada posttest. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* diperoleh nilai *t hitung* 8,178 > *t tabel* 2,064 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Word Square, Minat Membaca, Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan dasar yang penting dikembangkan sejak sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan berpikir, akademik, dan kognitif siswa. Namun, kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya pemahaman bacaan, keterbatasan kosakata, serta kesulitan dalam memahami informasi yang diperoleh dari bahan bacaan (Sonya Sonya & Ibnu Muthi, 2025).

Rendahnya kemampuan membaca tidak terlepas dari rendahnya minat membaca siswa. Upaya pengembangan literasi di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam membangun kebiasaan membaca secara konsisten (Amri & Rochmah, 2021). Data Kemendikdasmen (2025) menunjukkan bahwa Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) Nasional masih berada pada kategori rendah dengan skor 37,32. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Berdasarkan observasi di kelas II SD Negeri 138 Palembang, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan membaca dan menunjukkan minat membaca yang rendah. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca adalah model pembelajaran Word Square. Model ini melibatkan aktivitas menemukan kata dalam susunan huruf sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Selain membantu siswa memahami materi, model Word Square juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Khairunnisa & Supriansyah, 2022; Marcella & Zulikhatin Nuroh, 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Indonesia di sekolah dasar (SD) memfokuskan pada aspek kemampuan berbahasa (Wahidy, A, 2025)

kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk mendukung keberhasilan mereka dalam berbagai proses pembelajara (Utami, S. A. 2025). Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca adalah model pembelajaran Word Square. Model ini melibatkan aktivitas menemukan kata dalam susunan huruf sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Selain membantu siswa memahami materi, model Word Square juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Khairunnisa & Supriansyah, 2022; Marcella & Zulikhatin Nuroh, 2023).

Penelitian sebelumnya oleh Kholissotus Saffah (2025), Lala Lailatul Nifsa (2025), dan Rossa Silvia Harefa (2024) menunjukkan bahwa model Word Square berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh model Word Square terhadap minat membaca siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan guna meningkatkan minat membaca siswa sejak jenjang sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dalam bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap minat membaca siswa dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 138 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang yang berjumlah 73 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas II A yang berjumlah 25 siswa dengan pertimbangan karakteristik siswa yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Word Square, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat membaca siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat membaca, observasi, dan dokumentasi. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator minat membaca yang meliputi perasaan senang terhadap kegiatan membaca, perhatian terhadap bacaan, kemauan untuk membaca, keterlibatan aktif dalam kegiatan membaca, serta usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas membaca.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* berupa angket minat membaca kepada siswa. Selanjutnya siswa diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Word Square dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah seluruh perlakuan selesai dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* menggunakan angket yang sama untuk mengetahui perubahan minat membaca setelah penerapan model pembelajaran Word Square.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas data. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (Paired Sample t-test) dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai thitung lebih besar daripada ttabel, yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Sebelum melakukan penelitian di SD Negeri 138 Palembang, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru wali kelas dua SD Negeri 138 Palembang untuk mendapatkan izin dan persetujuan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian selama empat hari. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas dua. Berdasarkan populasi ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang yang berjumlah enelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 siswa 27 April 2026 s.d 30 April 2026.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	25	19	26	22.68	.377	1.887
Posttest	25	24	30	27.24	.318	1.589
Valid N (listwise)	25					

(*Sumber : Dokumen Data SPSS 26*)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa rata-rata skor minat membaca siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran Word Square. Nilai rata-rata pretest sebesar 22,68 meningkat menjadi 27,24 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 4,56. Selain itu, skor minimum dan maksimum pada posttest juga menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pretest. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran Word Square mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan pencarian dan pengenalan kata secara aktif membuat siswa lebih tertarik, antusias, dan terlibat dalam kegiatan membaca, sehingga minat membaca mereka berkembang ke kategori yang lebih tinggi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat yang digunakan dalam analisis data parametrik untuk memenuhi asumsi kenormalan data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.153	25	.136	.954	25	.312
Posttest	.200	25	.011	.943	25	.171

a.Lilliefors Significance Correction

(*Sumber : Dokumen Data SPSS 26)*

Berdasarkan tabel diatas perhitungan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi dari data *pretest dan posttest*. Pada data *pretest* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,312, sedangkan pada data *posttest* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,171. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Samples Test*, yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai pretest dan posttest. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest – Pretest	4.560	2.615	.523	3.480	5.640	-8.718	24	.000

(*Sumber : Dokumen Data SPSS 26)*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Diketahui pula nilai t tabel sebesar 2,064 dengan derajat kebebasan (df) = N – 1, yaitu 25 – 1 = 24 pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,178 > 2,064. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap peningkatan minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Word Square mampu meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor minat membaca dari 22,68 pada pretest menjadi 27,24 pada posttest.

Peningkatan tersebut terjadi karena model Word Square memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa terlibat secara aktif dalam mencari jawaban melalui kotak kata yang disediakan. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih fokus, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Model Word Square juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Melalui pembelajaran yang interaktif, siswa lebih termotivasi untuk membaca dan memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khairunnisa (2022) yang menyatakan bahwa model Word Square mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian Marcella (2023) juga menunjukkan bahwa model Word Square berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_hitung sebesar 8,178 lebih besar dibandingkan t_tabel sebesar 2,064 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Word Square terhadap minat membaca siswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat membaca di sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan kuesioner, diskusi, dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* berdampak pada minat baca siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa adalah 22,68. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Word Square*, skor *posttest* siswa meningkat secara signifikan menjadi 27,24..

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Diketahui pula nilai t tabel sebesar 2,064 dengan df = 24 (N = 25, α = 0,05), sedangkan nilai t hitung sebesar 8,178 > 2,064. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Word Square terhadap minat membaca siswa kelas II SD Negeri 138 Palembang.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

5. DAFTAR PUSTAKA

Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, *4*(4), 263. https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249

Amalia, F., & Afandi, M. (t.t.). *WORD SQUARE: MODEL PEMBELAJARAN YANG BERPENGARUH TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR*.

Amri, S., & Rochmah, E. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *13*(1), 52–58. https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916

Arifin, H. N., & Azizah, N. (2022). Penerapan Media Pembelajaran PPT (Power Point) Melalui Google Meet Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran. *Widya Balina*, *7*(1), 345–358. https://doi.org/10.53958/wb.v7i1.167

Ashri, F. G., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2025). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Berbentuk Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 1 Sukarami OKI. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(02), 272-282.

Azzahra, S., Sitorus, P. A., Nasution, R. B., Nadya, L., & Hutasuhut, N. A. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Lanjutan Siswa Sekolah Dasar di Kelas III–A SD Negeri 064037. *ANWARUL*, *3*(5), 925–938. https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1428

Budianto, N. W. E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (2024). Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar. *Journal of Education Research*, *5*(4), 5528–5536.

Darmono. (2022). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.

Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI HARJOWINANGUN 02 TERSONO BATANG. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, *2*(3), 371.

Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. *9*(1).

Harefa, R. S., Panjaitan, M. B., & Siahaan, T. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 095136 Negeri Bosar. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1), 12230-12242.

Herwandannu, B. (2018). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE UNTUK MENIGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 3 SDN 2 SLEMPIT KEDAMEAN GRESIK*. *06*.

Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, *2*(3), 179–192.

Jeni, N. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (t.t.). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*.

Khairunnisa, D. P., & Supriansyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7426–7432. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3539

Khatimah, A. H., Adam, A., & Bahri, A. (2023). *PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACACERITA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SDN NO 138 INPRES MANGULABBE KABUPATEN TAKALAR*. *2*(1).

Lisda, C. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, *1*(2), 29. https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5293

Marcella, C., & Zulikhatin Nuroh, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Aplikasi Word Search Pada Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas II di SD. *Cendekiawan*, *5*(2), 162–168. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i2.369

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Melyana, K. T., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2025). PENGARUH VIDEO ANIMASI BERBASIS TPACK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI 30 PALEMBANG. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(02), 336-350.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 446–452.

Putri, D. D., Amalia, K. T., Ali, R. P., & Af-Idah, S. (t.t.). *Model Pembelajaran Kelompok dalam Meningkatkan Sosial Anak di TK Al-Jama'iyah*.

Silaen, A., Sinulingga, M. S., & Prayuda, M. S. (2025). *ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 2 SD*. *01*(05).

Slameto. (2022). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sonya Sonya & Ibnu Muthi. (2025). Efektivitas Pemanfaatan Cerita Anak Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Kelas Rendah. *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa*, *3*(4), 106–119. https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i4.964

Sugiyono, Prof. D. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Surayya, S., & Mubarok, H. (2021). PENGARUH APLIKASI MARBEL MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DISLEKSIA. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165

Widoyoko, E. P. (2022). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.